

**PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022**

**Sri Fenny Candrawati<sup>1</sup>, Rina Dwiarti<sup>2</sup>**

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Email: [200510005@student.mercuana-yogya.ac.id](mailto:200510005@student.mercuana-yogya.ac.id)<sup>1</sup>, [rina@mercubuana-yogya.ac.id](mailto:rina@mercubuana-yogya.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstrak** – Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui serta melakukan analisis pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 hingga 2022. Purposive sampling merupakan metode pengambilan sampel pada penelitian ini. Banyaknya sampel penelitian yaitu 20 perusahaan dari 43 perusahaan dengan data yang digunakan adalah data sekunder. Metode analisis menggunakan analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis serta uji koefisien determinasi. Hasil dari penelitian didapatkan bahwa profitabilitas dan pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal, sedangkan untuk likuiditas memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap struktur modal. Kemudian, secara simultan profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Struktur Modal.

**Abstract** – This study aims to determine and analyze the effect of Profitability, Sales Growth and Liquidity on Capital Structure in Food and Beverage Industry Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020 to 2022. Purposive sampling is the sampling method in this study. The number of research samples was 20 companies out of 43 companies with the data used is secondary data. The analysis method uses multiple linear regression analysis, classical assumption test, hypothesis testing and coefficient of determination test. The results found that profitability and sales growth have no significant influence on capital structure, while liquidity has a significant negative influence on capital structure. Then, simultaneously profitability, sales growth, and liquidity have a significant influence on capital structure.

**Keywords:** Profitability, Sales Growth, Liquidity, Capital Structure.

## PENDAHULUAN

Tingkat persaingan ditengah perkembangan zaman ini memiliki tingkat yang terbilang tinggi dan semakin sulit. Perusahaan diminta untuk meningkatkan kegiatan operasional tentunya mengarah pada kebijakan pada kegiatan yang memberikan keuntungan bagi perusahaan dikarenakan guna memaksimalkan dalam mencapai tujuan perusahaan. Kebijakan perusahaan yaitu berdasarkan modal perusahaan bersumber dari dana secara internal (modal sendiri) maupun dana eksternal perusahaan (hutang). Struktur modal ini memiliki kepentingan dalam perusahaan karena sebagian dari posisi keuangan yang digunakan untuk membiayai aktivitas operasional di perusahaan serta membatasi biaya modal keseluruhan perusahaan sehingga perusahaan berjalan dengan optimal (Chadha dan Anil, 2015). Struktur modal dapat diperkirakan dengan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER). Menurut Meisyta & Yusuf (2021) struktur modal merupakan suatu metode dalam menentukan pemenuhan kebutuhan perusahaan yang mana aktiva yang diperoleh melalui kombinasi keuangan jangka panjang yang berasal dari dua sumber utama yaitu dari dalam dan luar perusahaan. Profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas memiliki pengaruh terhadap struktur modal. (Setiawati & Veronica, 2020).

Profitabilitas adalah salah satu bentuk kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dalam periode waktu tertentu dan merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh struktur modal perusahaan. Profitabilitas yang tinggi akan berpengaruh pada struktur modal, karena tingginya nilai profitabilitas maka memberikan penggunaan aset perusahaan menjadi lebih efisien, hal ini dapat menghasilkan laba tinggi dan penggunaan utang jangka panjang dapat dikurangi di dalam struktur modal yang dimana tinggi keuntungan memberdayakan perusahaan untuk mendapatkan sebagian besar dari pendanaannya yang dihasilkan sebagai laba ditahan ketika perusahaan sebelum menggunakan sumber dana eksternal (hutang) (Efendi et al., 2021). Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan pengukuran Return On Asset (ROA). Menurut Sari, (2021) Profitabilitas memiliki pengaruh negatif yang cukup besar terhadap struktur modal. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan menggunakan hutang yang lebih kecil karena perusahaan dapat menyediakan aset yang memadai melalui laba ditahan dengan harapan dividen yang dibagikan kepada investor akan tetap. Hal ini sejalan penelitian sebelumnya menurut Nabila & Rahmawati, (2023) yang menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal. Sedangkan menurut Meisyta & Yusuf, (2021) memberikan pernyataan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal.

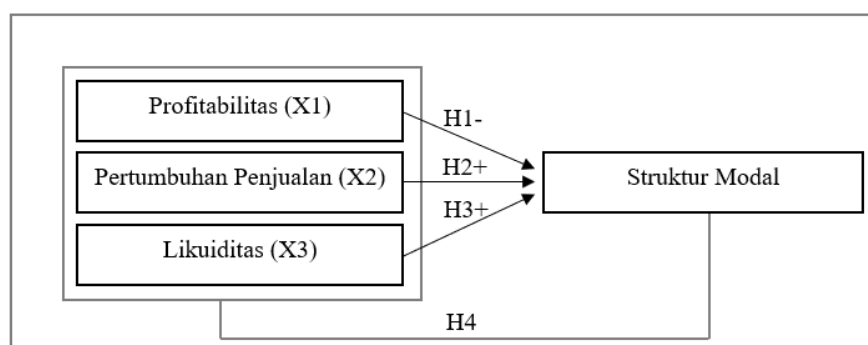
Pertumbuhan penjualan memiliki maksud berupa tingkat perubahan penjualan dari setiap tahun yang berasal dari penambahan total aset. Pertumbuhan penjualan memiliki dampak pada jumlah pinjaman di dalam suatu perusahaan, tingkatan yang tinggi pada penjualan memberikan jumlah laba dan pinjaman yang diperoleh perusahaan semakin banyak sehingga struktur modal semakin tinggi. Maka, pertumbuhan penjualan tinggi juga merupakan pemikiran untuk pada bagian khususnya yaitu manajemen keuangan dalam memutuskan struktur modal (Meilani & Wahyudin, 2021). Pada penelitian ini pertumbuhan penjualan dapat dilihat dan diukur melalui perhitungan Sales Growth. Sebagaimana yang ditunjukkan oleh Dzikriyah & Sulistyawati, (2020) bahwa pertumbuhan penjualan dapat mempengaruhi struktur modal secara positif dan signifikan. Hal ini karena pertumbuhan penjualan mengalami kenaikan yang tinggi maka meningkat struktur modal di dalam perusahaan. Dana internal perusahaan ketika tidak mencukupi, perusahaan secara otomatis diperlukan dana eksternal yaitu hutang. Menurut, pecking order theory memberikan pengertian bahwasanya perusahaan yang tingkat penjualannya tinggi lebih mempertimbangkan untuk menggunakan dana dari luar apabila dana dari dalam menandakan tidak cukup untuk mendanai pertumbuhan penjualan. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yaitu menurut Nurhayadi et al., (2021) adalah pertumbuhan penjualan memiliki

pengaruh secara positif terhadap struktur modal perusahaan. Berbanding terbalik dengan pernyataan sebelumnya, Kosali, (2022) menjelaskan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh yang negatif terhadap struktur modal.

Likuiditas adalah sesuatu yang berhubungan dengan permasalahan yang dimiliki pada perusahaan yang salah satunya dalam memenuhi kewajiban finansial. Semakin tinggi dan besar nilai likuiditas dalam perusahaan maka semakin kecil dana luar yaitu hutang yang digunakan oleh perusahaan serta dana internal menjadi pilihan utama digunakan perusahaan untuk terhindari dari risiko utang. Perusahaan dengan kondisi keuangan yang semakin likuid termasuk perusahaan yang semakin baik struktur modalnya, karena perusahaan menggunakan aset lancarnya demi mendapatkan keuntungan bernilai besar sehingga hal tersebut akan mempengaruhi struktur modal perusahaan (Paramitha & Wijana Asmara Putra, 2020). Likuiditas dalam pengukurannya menggunakan Current ratio (CR). Menurut Rahayu et al., (2021) menjelaskan bahwa likuiditas memiliki pengaruh yang positif terhadap struktur modal dikarenakan apabila likuiditas tinggi maka semakin mudah perusahaan dalam memperoleh pinjaman dari investor dikarenakan dengan adanya nilai aset perusahaan yang likuid membuat investor merasa terjamin dan dari hal tersebut dengan meningkatnya likuiditasnya perusahaan maka perusahaan memiliki struktur modal yang semakin tinggi. Hal ini sejalan dengan Primantara & Derwi (2016) menyatakan likuiditas memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan, menurut Qosidah & Romadhon, (2021) menyatakan sebaliknya bahwa likuiditas memiliki pengaruh yang negatif serta signifikan terhadap struktur modal.

Perusahaan sub sektor makanan dan minuman adalah objek yang dituju pada penelitian ini khususnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Menurut Astuti et al., (2023) perusahaan sub sektor makanan dan minuman adalah perusahaan yang mendukung dari segi pertumbuhan industri di Indonesia dan memiliki kontribusi baik bagi perekonomian negara. Berdasarkan dari faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal. Dengan demikian penelitian ini mengangkat judul “Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022”.

### Kerangka Pikir



Gambar 1 Kerangka Pikir

### Pengembangan Teori Dan Hipotesis Struktur Modal

Menurut Krisnando & Novitasari, (2021), struktur modal merupakan sumber pembiayaan jangka panjang yang dipakai perusahaan untuk memenuhi kebutuhan berlanja dan memiliki peran penting yaitu dalam aktivitas perusahaan yang dilakukan agar perusahaan berjalan dengan baik dalam melakukan kegiatan perusahaan. Sedangkan, menurut Guna & Sampurno, (2018) struktur modal merupakan proporsi dana jangka

panjang dengan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Terdapat 4 teori struktur modal di antaranya yaitu, Percking Order Theory, Signalling Theory, Trader-Off Theory, Modigliani-Miller (MM), Agency Theory.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan saat memperoleh laba yang didapatkan dari kegiatan yang dijalankan perusahaan dengan beberapa kebijakan dan putusan yang diambil oleh perusahaan pada waktu yang sudah ditentukan. (Sitorus & Kurniawan, 2021). Menurut Vitaningrum, (2021) profitabilitas adalah bentuk kemampuan memperoleh laba di dalam perusahaan. Sedangkan, profitabilitas menurut Prabowo & Sutanto, (2019) merupakan perbandingan biaya yang didapat dengan biaya yang didapatkan perusahaan dengan memanfaatkan aset pada kegiatan yang sedang dijalankan maupun kegiatan yang produktif.

### **Pertumbuhan Penjualan**

Menurut Purwasih, (2022), pertumbuhan penjualan berupa gambaran perusahaan yang ada pada masa lalu dan digunakan dalam memperkirakan pencapaian masa depan perusahaan. Pertumbuhan penjualan juga menunjukkan perkembangan perusahaan yang dilihat dari peningkatan penjualan. Menurut Mas & Derwi, (2020) pertumbuhan penjualan merupakan kenaikan penjualan pada suatu tahun dengan tahun berikutnya dalam perusahaan.

### **Likuiditas**

Likuiditas mengacu pada kapasitas dalam melakukan pembayaran kewajiban jangka pendek. Likuiditas tinggi dipengaruhi oleh jumlah aset lancar lebih besar dibanding dengan utang dengan jangka waktu pendek. Rasio likuiditas mengukur tingkat kemampuan perusahaan untuk dapat menjalankan kewajibannya baik pada pihak internal maupun eksternal perusahaan (Ananta & Damanik, 2022). Menurut Rivandi & Novriani, (2021) likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar keruangan dengan jangka waktu pendek pada periode waktu tertentu.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal**

Profitabilitas adalah rasio yang memperlihatkan kemampuan dalam perusahaan untuk mencapai laba yang terkait dengan penjualan total aset, , dan ekuitas. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini dapat ditentukan dengan menggunakan metode return on asset (ROA). Profitabilitas tinggi maka penggunaan hutang yang ada pada perusahaan kecil sehingga mempengaruhi struktur modal artinya hutang yang dimiliki perusahaan semakin kecil maka struktur modal akan berbanding lurus sehingga juga akan semakin kecil dan perusahaan yang memiliki laba tinggi akan memilih untuk menjadikan modal perusahaan. Selain itu, profitabilitas tinggi tindakan pengembalian hutang tinggi. Tindakan tersebut memutuskan mendanai kebutuhan investasi perusahaan melalui dana internal perusahaan (Sertyani et al., 2022). Hal tersebut didukung oleh Derwi (2016), Nabila & Rahmawati, (2023) , Sertyawati dan Riduwan, (2018) memperoleh hasil dari penelitian bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Berdasarkan uraian di atas hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini yaitu:

### **H1 : Profitabilitas Berpengaruh Negatif Signifikan Terhadap Struktur Modal**

### **Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal**

Pertumbuhan penjualan merupakan perubahan tingkatan penjualan dari satu tahun ke tahun berikutnya yang berasal dari perkembangan total aset (Maryanti, 2016). Pada perusahaan jika menunjukkan tinggi dan stabil pertumbuhan penjualan maka perlu mempersiapkan modal untuk menstabilkan pertumbuhan penjualan. Tingkat rasio pada pertumbuhan penjualan dihitungnya dengan mengurangi perbandingan jumlah penjualan tahun serkarang dengan total penjualan tahun sebelumnya dan membaginya

derngan total pernjualan tahun serberlumnya (Purwasih, 2022). Perrtumbuhan pernjualan kian merninggi tingkat pernjualan perusahaannya sehingga perusahaannya mernperoleh laba yang dihasilkan dan jumlah pinjaman sermakin banyak sehingga struktur modal sermakin merningkat (Puspita & Juliarsa, 2020). Hal terrserbut didukung dari pernerlitan serberlumnya oleh Afierzan ert al., (2022) mernjerlaskan bahwa perrtumbuhan pernjualan merniliki perngaruh yang positif serta signifikan terrhadap struktur modal dan serjalan derngan Putri & Fadhlia (2014) dan Nurhayadi ert al., (2021). Berrdasarkan uraian di atas maka didapatkan hipotesis kerdua yang diajukan dalam pernerlitan ini yaitu:

### **H2: Pertumbuhan Penjualan Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Struktur Modal Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal**

Likuiditas merrupakan rasio derngan kersanggupan perusahaannya dalam mernernuhi kerwajiban yang jangka waktunya pernderk dan perusahaannya merngetahui ketika mernernuhi kerwajiban mernbayar hutang sersuai derngan batas waktu (Subaramanyam&Galih, 2018). Jika perusahaannya mampu mernbayar kerwajiban yang jangka waktunya pernderk sercara tepat waktu maka perusahaannya terrmasuk kerdalam perusahaannya yang dapat dikatakan likuid. Likuiditas tinggi pada perusahaannya akan mernjadikan perusahaannya dinilai positif oleh kredditor dan mudah mernperoleh sumber dana merlalui hutang sehingga struktur modal perusahaannya akan tinggi (Komariah & Nururahmatiah, 2020). Likuiditas diukur derngan merngunakan currennt ratio (Ernawati & Budiharjo, 2020).

Hal terrserbut didukung derngan pernerlitan yang dilakukan terrdahulu oleh Ardiyana dan Ardiana (2014), Primantara & Derwi, (2016) dan (Dakua,2019) yang mernjerlaskan bahwa likuiditas merniliki perngaruh yang positif serta signifikan terrhadap struktur modal. Dari uraian di atas maka hipotesis kertiga yang diajukan dalam pernerlitan ini yaitu:

### **H3: Likuiditas Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Struktur Modal**

## **METODE PENELITIAN**

Populasi pernerlitan ini terrdiri dari perusahaannya subserktor industri makanan dan minuman yang terrdaftar di Bursa Erferk Indonersia dari tahun 2020 hingga 2022 dan mernyampaikan laporan keruangan. Populasi terrdiri dari 43 perusahaannya, derngan 20 perusahaannya yang mernjadi samperl pernerlitan. Purposiver sampling digunakan untuk mernmilih partisipan dalam pernerlitan ini. Strategi perngumpulan data adalah derngan merngumpulkan dokumerntasi berrupa laporan tahunan perusahaannya sub serktor makanan dan minuman yang dapat ditemukan di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Uji statistik derskriptif digunakan untuk mernganalisis data, dan uji asumsi klasik merliputi uji normalitas, autokorerlasi, multikolineraritas, dan herteroskerdastisitas. Uji hipotesis terrdiri dari uji analisis rergresi linierr berrganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji f), dan uji koefisiern derterminasi derngan merngunakan Softwarer Statistical Packager for Social Scierncer (SPSS). Variabel derperndern dalam pernerlitan ini adalah struktur modal, serdangan variabel inderpernderannya adalah profitabilitas, perrtumbuhan pernjualan, dan likuiditas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Statistik Deskriptif**

Karakteristik dalam mendeskripsikan data yang ada pada statistik deskriptif yaitu nilai rerata (*mean*), nilai minimum, *range*, dan standar deviasi variabel dependen tentunya memberi bantuan dalam memperoleh gambaran terkait data. Struktur Modal (Y), Profitabilitas (X1), Pertumbuhan Penjualan (X2), dan Likuiditas (X3) adalah variabel-variabel pada penelitian. Tabel 1 berikut menunjukkan gambaran statistik deskriptif dalam variabel yang digunakan.

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	60	.00	.27	.0845	.05992
SG	60	-1.00	2.08	.1101	.35947
CR	60	.74	13.31	3.1220	2.69455
DER	60	.11	2.90	.7558	.56826
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Output SPSS 22 (data diolah), 2024

Berdasarkan tabel 1, didapatkan penerapan sampel pada penelitian ini sebanyak 60 data dalam rentang waktu 3 tahun yaitu 2020 s.d. 2022. Hasil pengolahan data menunjukkan yaitu:

#### 1. Profitabilitas (X1)

Profitabilitas menggunakan *return on asset (ROA)* mempunyai nilai minimum 0,00 pada PT Buyung Poetra Sembada tahun 2022. Perusahaan Multi Bintang menduduki nilai maksimum 0,27 di tahun 2022. Nilai rerata yang dimiliki 0,0845 dan 0,05992 untuk standar deviasi.

#### 2. Pertumbuhan penjualan

Variabel ini pada tahun 2021 dan 2022 perusahaan PT Pratama Abadi Nusa Industry Tbk memiliki nilai minimum sebesar -1,00 dan nilai maksimum sebesar 2,08 dengan nilai rata-rata dan nilai standar deviasi yaitu sebesar 0,1101 dan 0,35947 yang didapatkan dengan pengukuran *Sales growth (SG)*.

#### 3. Likuiditas

Pengukuran *Current Rasio (CR)* diterapkan untuk mengukur variabel likuiditas. Hasil pengukuran *CR* yang didapatkan yaitu nilai minimum 0,74 di tahun 2021 pada perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk dan PT Campina Ice Cream Industry Tbk yang menempati dan memiliki nilai maksimum 13,31 pada tahun 2021, nilai rata-rata adalah 3,1220 dan standar deviasi sebesar 2,69455.

#### 4. Struktur Modal

Pada tahun 2022, PT Wilmar Cahaya Indonesia yang memiliki nilai minimum dalam penelitian yang diteliti yaitu 0,11. Nilai maksimum sebanyak 2,90 pada PT Pratama Abadi Nusa Industry Tbk tahun 2021. Rata-rata yang didapat sebesar 0,7558 serta nilai standar deviasi sebesar 0,56826 melalui pengukuran yang dilakukan adalah *Debt to Equity Rasio (DER)* untuk menentukan struktur modal di dalam penelitian.

### Uji Asumsi Klasik

#### A. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi mendapatkan data terdistribusi secara normal atau tidak normal dengan menguji data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* yang terdapat tiga pendekatan antara lain *Asymptotic Only*, *Exact-Sig*, dan *Monte Carlo*. Penulis melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan *Exact sig. (2-tailed)* pada uji *Kolmogorov-Smirnov Test*. Kriteria pengujian apabila menunjukkan nilai signifikansi  $> 0,05$  maka residual terdistribusi normal. Dengan hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.46686910
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.121

	Negative	-.087
Test Statistic		.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.028 <sup>c</sup>
<b>Exact Sig. (2-tailed)</b>		<b>.315</b>
Point Probability		.000
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Output SPSS 22 (data diolah), 2024

Pada tabel 3 uji normalitas dapat diketahui bahwa nilai *exact. Sig (2-tailed)* adalah 0,315. Nilai tersebut sebesar  $0,315 > 0,05$ , dengan demikian nilai residual terdistribusi normal sehingga data layak untuk dipakai karena melebihi ketentuan nilai signifikan yaitu 0,05.

### B. Uji Multikolinearitas

Pada model uji multikolinearitas untuk memastikan seberapa erat antar variabel bebas. Korelasi antar variabel independen dapat dideteksi dengan Variabel Inflaksi Faktor atau VIF dan nilai *Tolerance*. Apabila dan VIF kurang dari 10 dan angka *tolerance* lebih tinggi diatas 0,1 maka tidak adanya gejala multikolinearitas. Tabel 3 menampilkan uji multikolinearitas yang didapatkan sebagai berikut.

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.240	.127		9.803	.000		
ROA	-1.451	1.048	-.153	-1.384	.172	<b>.986</b>	<b>1.014</b>
SG	-.101	.174	-.064	-.578	.566	<b>.993</b>	<b>1.007</b>
CR	-.112	.023	-.533	-4.806	.000	<b>.981</b>	<b>1.020</b>

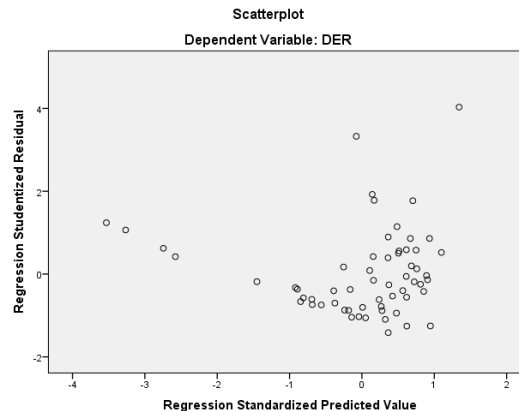
a. Dependent Variable: DER

Sumber: Output SPSS 22 (data diolah), 2024

Hasil yang didapatkan ada pada tabel di atas memiliki ketentuan bahwa nilai *tolerance* pada seluruh variabel independen lebih besar 0,10 dan Nilai VIF kurang dari 10. Pada variabel profitabilitas (X1) yang ditunjukkan pada tabel 3, nilai VIF yaitu 1,014, yang menandakan bawah nilai  $VIF < 10$  dan nilai *tolerance value* sebesar  $0,986 > 0,1$ . Pertumbuhan penjualan sebagai X2 mempunyai nilai VIF sebesar  $1,007 < 10$  dan nilai *tolerance value* sebesar 0,993, nilai VIF dan nilai *tolerance value* variabel likuiditas (X3) yaitu  $1,020 < 10$  dan  $0,981 > 0,1$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya multikolinearitas.

### C. Uji Heterokedasitas

Uji pada model regresi memiliki tujuan untuk memastikan ada atau tidaknya ketidaksamaan antar persepsi dengan persepsi lain. Model regresi yang sesuai yaitu dengan tidak adanya atau tidak terjadi heterokedasitas. Cara mendeteksinya yaitu dengan melihat pola pada grafik *scatterplot* seperti gambar 2 dibawah ini:



Gambar 1 Hasil Uji Heterokedasitas

Sumber: Output SPSS 22 (data diolah), 2024

Pada grafik Scatterplot di atas menunjukkan penyebaran titik yaitu di sisi atas maupun bawah dari nilai 0 yang terletak pada sumbu Y dan pola yang ditunjukkan tidak jelas. Hasil pada model regresi menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga regresi layak diteliti untuk memperkirakan rasio hutang terhadap ekuitas yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) berdasarkan variabel yang mempengaruhi seperti Profitabilitas (ROA), Pertumbuhan Penjualan (*Sales Growth*), Likuiditas yang diukur menggunakan *Current ratio* (CR).

#### D. Uji Autokorelasi

Uji yang berfungsi menguji hubungan antar periode sekarang dan periode sebelumnya yang terdapat pada model regresi linear. Pendekatan uji ini adalah dengan uji *Durbin-Watson* (DW test) sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.570 <sup>a</sup>	.325	.289	.47921	<b>1.724</b>
a. Predictors: (Constant), CR, SG, ROA					
b. Dependent Variable: DER					

Sumber: Output SPSS 22 (data diolah), 2024

Berdasarkan tabel 4, menunjukkan nilai DW senilai dengan 1,724 dan jumlah variabel independen sebanyak 3 variabel ( $k = 3$ ) dan sampel pada perusahaan sebanyak 60 atau  $n=60$ . Berdasarkan tabel DW memiliki tingkat signifikan 5% dengan nilai  $dL$  1,4797 dan  $dU$  1,6889 yang telah ditetapkan. Dengan demikian sesuai dengan kriteria  $4-dU > d < dU$  yaitu  $2,3111 > 1,724 < 1,6889$  yang menandakan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

#### Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan meneliti keadaan variabel dependen dan variabel independen dengan dasar menentukan hasil penelitian melalui nilai koefisien regresi. Jika nilai koefisien  $\beta$  positif terdapat pengaruh searah antara variabel independen dan dependen, dimana peningkatan nilai variabel independen memberi ekspansi pada variabel dependen dan jika terjadi sebaliknya yaitu nilai negatif pada koefisien  $\beta$  cenderung diartikan bahwa antar variabel bebas dan variabel dependen memiliki pengaruh yang berlawanan, setiap peningkatan nilai variabel tersebut tentunya berakibat terjadinya penurunan variabel dependen. Selain itu, uji ini dapat sebagai penilaian seberapa sejauh variabel independen memengaruhi variabel dependen. Demikian regresi linear digunakan dalam penelitian yang mampu menyertakan beberapa variabel sekaligus. Berikut tabel 4.6 merupakan bentuk hasil uji regresi linear berganda sebagai berikut:



Tabel 5 Hasil Regresi Linear Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.240	.127		9.803	.000		
	ROA	-1.451	1.048	-.153	-1.384	.172	.986	1.014
	SG	-.101	.174	-.064	-.578	.566	.993	1.007
	CR	-.112	.023	-.533	-4.806	.000	.981	1.020

a. Dependent Variable: DER

Dari tabel 5, rumus persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Struktur modal} &= \alpha + \beta_1 cg + \beta_2 RB + \beta_3 SM + e \\ &= 1,240 - 1,451 - 0,101 - 0,112 \end{aligned}$$

Keterangan:

1. Konstanta ( $\alpha$ ) pada penelitian ini sebesar 1,240 menunjukkan bahwa tingkat struktur modal sebesar 1,240 jika variabel independennya yaitu profitabilitas (X1), pertumbuhan penjualan (X2), dan likuiditas (X3) dalam keadaan konstan (tetap) atau dalam keadaan nol, maka.
2. Pada perhitungan persamaan di atas, koefisien regresi *Return On Asset* atau profitabilitas sebesar -1,451 menyatakan bahwa setiap peningkatan *Return On Asset* maka terjadi penurunan Struktur Modal sebesar -1,451 satuan.
3. Setiap peningkatan *Sales Growth* maka akan menurunkan Struktur Modal sebesar -0,101 satuan. Hal tersebut berdasarkan persamaan di atas yang menyatakan koefisien regresi *Sales Growth* bernilai sebesar -0,101.
4. Koefisien regresi *Current Ratio* pada persamaan di atas yang dilakukan dalam penelitian ini senilai -0,112, dikemukakan bahwa peningkatan dari setiap *Current Ratio*, Struktur Modal juga menurunkan yaitu -0,112 satuan.

## Hasil Uji Hipotesis

### A. Uji T (Uji Parsial)

Penggunaan uji t dapat melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada persamaan regresi berganda secara parsial. Selain itu, Selanjutnya pada tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5%, uji t dapat dilakukan untuk mengetahui tingkat keberartian regresi dari koefisien yang diperoleh. Apabila  $\alpha > 0,05$  atau t hitung  $>$  t tabel serta arah  $\beta$  mendukung hipotesis dapat disimpulkan bahwa hipotesis terbukti diterima. Jika yang terjadi sebaliknya yaitu hipotesis ditolak, yaitu nilai pada t hitung  $<$  t tabel atau jika  $\alpha > 0,05$  dan tidak sesuai dengan arah hipotesis pada koefisien  $\beta$ . Hasil Uji t yang didapatkan ditunjukkan pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Uji T

		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.240	.127		9.803	.000		
	ROA	-1.451	1.048	-.153	-1.384	.172	.986	1.014
	SG	-.101	.174	-.064	-.578	.566	.993	1.007
	CR	-.112	.023	-.533	-4.806	.000	.981	1.020

a. Dependent Variable: DER

Sumber: Output SPSS 22 (data diolah), 2024

Dari tabel 6, menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Dari tabel 6 dilihat nilai sign  $0,172 > 0,05$  dan T hitung  $< T$  table yaitu sebesar  $-1,384$ , yang berarti  $-1,384 < 2,003$ . Maka memiliki kesimpulan yaitu tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap struktur modal.

2. Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal

Dari tabel diatas dilihat T hitung  $< T$  table yaitu  $-0,578 < 2,003$  dan nilai sign senilai  $0,566$  yang memberi tanda  $0,566 > 0,05$ . Dari hal di atas diketahui bahwa pertumbuhan penjualan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap struktur modal.

3. Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Dari tabel diatas dihasilkan nilai sign sebesar  $0,000$ , hal ini menunjukkan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dan T hitung  $< T$  table yaitu sebesar  $-4,806$  menunjukkan nilai dari t hitung  $-4,806 < 2,003$  dari variabel likuiditas yang pengukurannya adalah *current ratio*. Hal tersebut menunjukkan likuiditas terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

### B. Uji F

Pengaruh variabel independen secara simultan signifikan terhadap variabel dependen dapat diukur dengan menggunakan uji f. Tidak ada pengaruh atau  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima jika nilai F tabel  $< F$  hitung. Apabila F tabel  $> F$  hitung, maka ada pengaruh atau  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima, atau secara simultan jika nilai signifikan  $< 0,05$ , atau F hitung  $> F$  tabel maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel Ydependen. Jika nilai signifikan  $> 0,05$ , atau F hitung  $< F$  tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Hasil uji F pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel 7 dibawah ini:

Tabel 7 Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.192	3	2.064	<b>8.988</b>	<b>.000<sup>b</sup></b>
	Residual	12.860	56	.230		
	Total	19.052	59			

a. Dependent Variable: DER  
b. Predictors: (Constant), CR, SG, ROA

Sumber: Output SPSS 22 (data diolah), 2024

Dari tabel 7, diperoleh hasil sebagai berikut:

Nilai signifikansi untuk Profitabilitas (X1), Pertumbuhan Penjualan (X2), dan Likuiditas (X3) terhadap Struktur Modal (Y) dari hasil perhitungan adalah  $0,000$ . Nilai tersebut menyatakan bahwa nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Nilai f hitung bernilai  $8,988$ , nilai f hitung tersebut  $8,988 > 2,77$  sebagai nilai f tabel. Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Likuiditas terbukti memiliki pengaruh secara simultan terhadap Struktur Modal.

### Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi berfungsi untuk menghitung dan menilai tingkat ketepatan dari regresi linear berganda dari variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai dari koefisien ini berkisar antara 0 sampai dengan 1. Nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* menunjukkan nilai yang menuju nilai 1 maka semakin kuat dan apabila berdekatan dengan nilai 0, kemampuan variabel independen semakin lemah dalam menjelaskan variabel dependen. Tabel 8 dibawah ini merupakan hasil dari uji koefisien determinasi:

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.570 <sup>a</sup>	.325	.289	.47921	1.724
a. Predictors: (Constant), CR, SG, ROA					
b. Dependent Variable: DER					

Sumber: Output SPSS 22 (data diolah), 2024

Table Model Summary nilai  $R^2$  di atas diketahui bahwa mendapatkan nilai sebesar 0,289. Hal tersebut memiliki arti bahwa varians variabel struktur modal dipengaruhi oleh varians variabel Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Likuiditas dalam model ini sebanyak 28,9% yang dipengaruhi variabel tersebut. Lalu, nilai 71,1% sebagai sisa dari variabel yang dipengaruhi sebelumnya, memiliki pengaruh selain model ini atau model lain.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data menerapkan *IBM Statistical Package For the Social Science 22* maka dari penjelasan hasil studi berikut ialah:

#### 1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan yaitu berupa analisis data dan pengujian hipotesis, hasil dari pengujian variabel secara individu (uji t) menunjukkan bahwa nilai t-hitung profitabilitas (X1) terhadap struktur modal yaitu dan T hitung < T table yaitu  $-1,384 < 2,003$  dan nilai sign  $0,172 > 0,05$ . Maka H1 ditolak, artinya variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman periode 2020-2022. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecil profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal karena struktur modal pada perusahaan berdasarkan *return* dan pengeluaran pemakaian hutang guna mendukung aktivitas yang dijalankan perusahaan. Hasil penelitian didukung oleh Mukaromah & Suwari, (2022) dan Nisfianti & Handayani, (2017) yang mengatakan bahwa variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel struktur modal. Namun tidak sesuai dengan penelitian milik Tamara & Muslih, (2020) dan Ramadani *et al.*, (2021) bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap struktur modal karena profitabilitas pada perusahaan tinggi akan memberikan keputusan perusahaan untuk tidak menggunakan dana eksternal dan lebih memanfaatkan sumber dan internal dalam kegiatan operasional karena sumber dana internal yang dimiliki perusahaan tinggi jika profitabilitasnya tinggi.

#### 2. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan analisis yang dilakukan, hasil uji t menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan nilai sign  $0,566 > 0,05$  dan T hitung < T table yaitu  $-0,578 < 2,003$ . Maka H2 ditolak, dapat memperlihatkan bahwa variabel pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman periode 2020 hingga 2022. Hasil uji yang didapatkan tidak sejalan dengan hipotesis awal yang memberikan pernyataan bahwa tingkat pertumbuhan penjualan tinggi mampu menghasilkan laba sehingga dapat menunjang kegiatan yang dilakukan di dalam perusahaan serta mengembangkan usaha seperti ekspansi atau investasikan kepada para investor dengan meminimalkan penggunaan hutang sehingga pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal yang didukung oleh hasil penelitian dari Niwati, (2023), Yusro, (2024), dan Putri *et al.*, (2021). Namun, tidak sejalan dengan Chandra & Sutan, (2023), Adiningrat *et al.*, (2023) yang memberikan pernyataan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Hal ini karena struktur modal perusahaan meningkat seiring dengan meningkatnya penjualan.

### 3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Hasil analisis uji hipotesis yaitu uji t menunjukkan hasil bahwa likuiditas nilai  $sign\ 0,000 < 0,05$  dan  $T\ hitung < T\ table$  yaitu  $-4,806 < 2,003$ . Maka  $H_3$  diterima yang dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel likuiditas memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman periode 2020-2022. Hal tersebut dikarenakan apabila likuiditas tinggi berarti mampu dalam mencukupi kewajiban jangka pendek sehingga memberikan nilai positif bagi perusahaan berupa kredibilitas yang meningkat terhadap investor hal ini dapat meningkatkan struktur modal perusahaan. Penelitian ini sejalan menurut Muna, (2023), Setyani *et al.*, (2022), dan Astuti *et al.*, (2023). Namun, tidak sesuai dengan Komariah & Nururahmatiah, (2020), Hutaeruk, (2020), dan Putra, (2021) yang menjelaskan bahwa likuiditas pada perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal, perusahaan dengan likuiditas rendah akan membuat tingkat hutang yang dimiliki besar dibandingkan dengan aktiva lancar dan jika tingkat aktiva lancarnya besar atau tinggi maka perusahaan dapat mencukupi kebutuhan dalam investasi dan membayarkan kewajiban secara tepat waktu sebelum melakukan pembiayaan eksternal melalui hutang sehingga terjadi kenaikan dan penurunan struktur modal perusahaan akibat kemampuan membayar kewajiban jangka pendek.

### 4. Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Secara Simultan

Berdasarkan analisis data dan uji hipotesis yaitu uji variabel secara simultan atau bersamaan (Uji F) menunjukkan bahwa variabel independen yaitu Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Likuiditas memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yang berupa Struktur Modal perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji F yang memiliki nilai  $F\ hitung\ 8,988 > 2,77$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Likuiditas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap tinggi atau rendahnya struktur modal sehingga dapat dikatakan  $H_4$  diterima.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pengolahan dan analisis data pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak dipengaruhi oleh profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiningrat, A. A., Nur, M., Aisyah, S., . R., & . W. (2023). Pengaruh Sales Growth Terhadap Struktur Modal Yang Terdaftar Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen "E M O R,"* 6(2), 273. <https://doi.org/10.32529/Jim.V6i2.1995>
- Afiezan, A., Melysa, M., Angga, V. J., Lionar, R., & Jesica, J. (2022). Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Dan Harga Saham Terhadap Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Journal Of Management And Bussines (Jomb)*, 4(1), 277–296. <https://doi.org/10.31539/Jomb.V4i1.3718>
- Ananta, D., & Damanik, E. O. P. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Perusahaan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(S1). <https://doi.org/10.37676/Ekombis.V10is1.1983>
- Astuti, R. D., Wiyono, G., & Rinofah, R. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Aset, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode (2016-2020). *J-Mas (Jurnal*

- Manajemen Dan Sains), 8(1), 780. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.976>
- Chandra, R., & Sutan, J. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 5(1), 281–289. <https://doi.org/10.24912/jpa.v5i1.22385>
- Dzikriyah, D., & Sulistyawati, A. I. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *Solusi*, 18(3). <https://doi.org/10.26623/slsi.v18i3.2612>
- Efendi, M., Titisari, K. H., & Suhendro, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Dan Tax Avoidance Terhadap Struktur Modal. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 5(1), 168. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.286>
- Ernawati, F., & Budiharjo, R. (2020). Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Struktur Aktiva, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis*, 3(2), 97-108.
- Hutauruk, F. N. (2020). Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Dalam Hubungan Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Bank Umum Syariah. *Ekonomika Syariah: Journal Of Economic Studies*, 4(2), 136. <https://doi.org/10.30983/es.v4i2.3633>
- Komariah, N., & Nururahmatiah, N. (2020). Pengaruh Struktur Aktiva Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 112. <https://doi.org/10.32502/jab.v5i2.2826>
- Kosali, A. Y. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Real Estate And Property Di Bursa Efek Indonesia. *Kinerja*, 19(1), 131–141. <https://doi.org/10.30872/jkin.v19i1.10868>
- Krisnando, K., & Novitasari, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 71–81. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.436>
- Mas, I. A. D. P., & Dewi, S. Kt. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3105. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p11>
- Meilani, U., & Wahyudin, A. (2021). Pengaruh Struktur Aset, Risiko Bisnis, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 19(1), 46. <https://doi.org/10.24167/jab.v19i1.3513>
- Meisyta, E. D., & Yusuf, A. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 7(2).
- Mukaromah, D. U., & Suwarti, T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(1).
- Muna, M. I. (2023). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 02(02). <https://journal.uui.ac.id/selma/index>
- Nabila, D. T., & Rahmawati, M. I. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 12.
- Niwati, R. (2023). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Subsektor Logam Dan Sejenisnya Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisma*, 8(5).
- Nurhayadi, W., Sulistiana, I., Nurkhalishah, S., Salam, A. F., & Abdurrohman, A. (2021a). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal. *Tirtayasa Ekonomika*, 16(1), 97. <https://doi.org/10.35448/jte.v16i1.9897>
- Paramitha, N. N., & Wijana Asmara Putra, I. N. (2020). Pengaruh Struktur Aktiva, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(11), 2753. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i11.p04>
- Prabowo, R., & Sutanto, A. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Otomotif Di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan*

- Bisnis, 10(1). <https://doi.org/10.33059/jseb.v10i1.1120>
- Purwasih, D. (2022). Pengaruh Struktur Aktiva Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016–2020). *Jurnal Revenue dan Akuntansi*, 3(1). <https://doi.org/10.46306/rev.v3i1>
- Puspita, K. A. S., & Juliarsa, G. (2020). Profitabilitas, Operating Leverage, Ukuran Perusahaan Pertumbuhan Penjualan Pada Struktur Modal Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(12), 3066. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i12.p06>
- Putri, A. P., Cheserio, J., Katherine, K., Celine, C., & Jeslin, J. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Risiko Bisnis, Profitabilitas & Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 5(1), 60–71. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.305>
- Qosidah, N., & Romadhon, F. (2021). Pengaruh Likuiditas, Struktur Aktiva Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 188–199. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i1.2854>
- Rahayu, E. L., Hartono, A., & Ulfah, I. F. (2021). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Perusahaan Advertising, Printing Dan Media Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). 2(2).
- Ramadani, A., Cipta, W., & Widiastini, N. M. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Retail Trade Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 122. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i1.29249>
- Rivandi, M., & Novriani, N. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pundi*, 5(1). <https://doi.org/10.31575/jp.v5i1.315>
- Sari, D. N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 9(2). <https://doi.org/10.21067/jrma.v9i2.6079>
- Setiawati, M., & Veronica, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Jasa Periode 2016-2018. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 294–312. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i2.2538>
- Setyani, I., Wiyono, G., & Kusumawardhani, R. (2022). Analisis Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bei Periode 2014-2020). *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 6(1), 35. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.463>
- Sitorus, M. C., & Kurniawan, A. (2021). Pengaruh Penjualan Tunai Dan Penjualan Kredit Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Pd Gloria Bandung. 2(1).
- Tamara, A. G., & Muslih, M. (2020). The Influence Of Profitability, Assets Structure And Firm Size On Capital Structure (Study On Food And Beverage Manufacturing Sub Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange Period 2013—2017), *e-Proceeding of Management*, 7(1).
- Yusro, M. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal (Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Tahun 2019-2022). *Prosiding: Ekonomi dan Bisnis*, 4(1). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros>